

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan desain korelasional untuk pengukuran hubungan data variabel independen dan dependen dengan pendekatan *cross-sectional*. *Cross-sectional* adalah pengambilan data satu waktu secara bersamaan tanpa intervensi (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan desain korelasional yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis suatu hubungan antara dua variabel yakni *social support* dan *burnout* dengan pendekatan *cross-sectional* pengambilan data *social support* dan *burnout* secara satu waktu.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi penelitian

Populasi penelitian ialah wilayah untuk mengelompokkan objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dan dilakukan penentuan peneliti untuk dilakukan penelitian dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian yakni seluruh perawat kamar operasi di Instalasi Bedah Sentral RS Lavalette yang berjumlah 28 orang dan di Instalasi Bedah Sentral RSUD Karsa Husada Batu berjumlah 34 orang. Sehingga total populasi 62 orang.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel yaitu karakteristik dan jumlah populasi. Sampel penelitian yang diambil harus benar-benar representatif (Sugiyono, 2019). Sampel pada

penelitian adalah seluruh jumlah populasi perawat di ruang operasi yang bertugas di Instalasi Bedah Sentral RS Lavalette dan di Instalasi Bedah Sentral RSUD Karsa Husada Batu berjumlah 62 orang.

3.3 Waktu dan Tempat

3.3.1 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini pada tanggal 20 Maret-26 April 2025.

3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Instalasi Bedah Sentral RS Lavalette Kota Malang dan RSUD Karsa Husada Batu.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas diartikan sebagai variabel yang biasa disebut *antecedent*, *predictor*, dan stimulus. Variabel bebas yaitu variabel yang menjadi penyebab atau mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019). Variabel bebas penelitian yaitu *social support* menurut teori Sarafino & Smith perawat kamar operasi.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat dalam penelitian yaitu kejadian *burnout* pada perawat kamar operasi.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Analisis Hubungan *Social Support* Menurut Teori Sarafino dan Smith dengan Kejadian *Burnout* Pada Perawat Kamar Operasi

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen Penelitian	Alat ukur	Skala	Hasil Skor
1.	(<i>Indepen- den</i>) <i>Social Support</i>	<i>Social Support</i> perawat dengan rekan kerja yang berupa kenyamanan, perhatian, yang diterima baik itu individu ataupun kelompok.	Pengukuran <i>social support</i> dengan indikator pernyataan : 1. <i>Emotional Support</i> 2. <i>Instrumental Support</i> 3. <i>Information Support</i> 4. <i>Companionship Support</i>	Kuisisioner yang disesuaikan dimensi menurut Sarafino & Smith terdiri dari 12 pernyataan diukur dengan penilaian sebagai berikut Skala likert: 1 = sangat tidak setuju 2 = tidak setuju 3 = setuju 4 = sangat setuju	Kuesioner	Ordinal	<i>Social support</i> rendah : 12-23 <i>Social support</i> sedang : 24-35 <i>Social support</i> tinggi : 36-48

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen Penelitian	Alat ukur	Skala	Hasil Skor
2.	(<i>Dependen</i>) Kejadian <i>Burnout</i>	Perubahan perilaku perawat kamar operasi yang pada hal negative sebagai respon terhadap stressor pekerjaan yang tidak terkendali dalam waktu yang berkepanjangan.	Pengukuran kejadian <i>burnout</i> dengan indikator pernyataan yang meliputi : 1. Kelelahan Emosional 2. Depersonalisasi 3. Capaian Diri	Kuesioner <i>Maslach Burnout Inventory-Human-Services Survey</i> (MBI-HSS) terdiri dari 21 pertanyaan. Skala likert: 1 = tidak pernah 2 = jarang 3 = sering 4 = selalu	Kuesioner	Ordinal	1. <i>Burnout</i> rendah = $1,00 < a < 1,75$ 2. <i>Burnout</i> sedang = $1,76 < a < 2,50$ 3. <i>Burnout</i> cukup = $2,51 < a < 3,25$ 4. <i>Burnout</i> tinggi = $3,26 < a < 4,00$

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Sampling

Teknik sampling yakni metode penentuan pengambilan sampel. Metode teknik sampling merupakan penentuan sampel seluruh anggota dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Teknik dalam penelitian menggunakan *total sampling*, sejumlah 62 orang perawat.

3.6.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dengan menyebarkan angket atau kuesioner untuk mendapatkan data terkait *social support* dan *burnout*. Menggunakan lembar kuesioner dan *google form* yang menyediakan beberapa pernyataan yang harus diisi berdasarkan keadaan dirinya.

3.7 Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian yakni alat dipergunakan peneliti untuk mengukur dan pengumpulan data sehingga bisa diolah efektif. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner *social support* dan *burnout*.

3.7.1 Kisi-Kisi Social Support

Penulis membuat alat ukur *social support* yang menggunakan teori Sarafino & Smith (2011) terdiri dari 12 pernyataan yang diambil dari indikator-indikator yang ada. Indikator-indikator tersebut telah dilakukan uji validitas didapatkan hasil (*p-value*) $0,000 < \alpha = (0,05)$ dengan *r* hitung lebih besar dari *r* tabel dan reabilitas *Cornbach alpha* 0,991 sehingga realibel digunakan.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner *Social Support*

Variabel bebas	Indikator	Jumlah Pernyataan	No Soal
<i>Social Support</i> (Dukungan sosial perawat dengan rekan kerja yang berupa kenyamanan, perhatian, atau bantuan yang diterima seseorang dari orang lain, baik itu individu maupun kelompok)	<i>Emotional Support</i>	3	1, 2, 3
	<i>Instrumental Support</i>	3	4, 5, 6
	<i>Information Support</i>	3	7, 8, 9
	<i>Companionship Support</i>	3	10, 11, 12

3.7.2 Kisi-Kisi *Burnout*

Kuesiner *burnout* untuk mengetahui tingkat *burnout* pada responden. Kuesiner untuk *burnout* pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesiner (*MBI-HSS*). *Self Test* yang berisi 21 pertanyaan. Hasil uji reabilitas menunjukkan nilai *Cornbach alpha* 0,902 sehingga reliabel untuk digunakan dalam penelitian (Andarini, E., 2018).

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner *Burnout*

Variabel Terikat	Indikator	Jumlah Pernyataan	No Soal
<i>Burnout</i> (Perubahan perilaku perawat kamar operasi yang pada hal negatif sebagai respon terhadap stressor pekerjaan yang tidak terkendali dalam waktu yang berkepanjangan)	Kelelahan emosional	7	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
	Depersonalisasi	6	8, 9, 10, 11, 12, 13
	Penurunan capaian diri	2	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21

3.8 Prosedur Penelitian

3.8.1 Tahap Persiapan

- 1) Mengajukan surat izin penelitian dari Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- 2) Surat pengantar kegiatan penelitian dari Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang diserahkan pada pihak RS Lavalette Kota Malang dan RSUD Karsa Husada Batu.
- 3) Pihak RS Lavalette Kota Malang dan RSUD Karsa Husada Batu memberikan jawaban dengan memberikan surat pernyataan disetujui penelitian.
- 4) Melakukan permohonan surat kelaikan etik penelitian ke Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- 5) Surat permohonan kelaikan etik penelitian dikirim ke KEPK Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

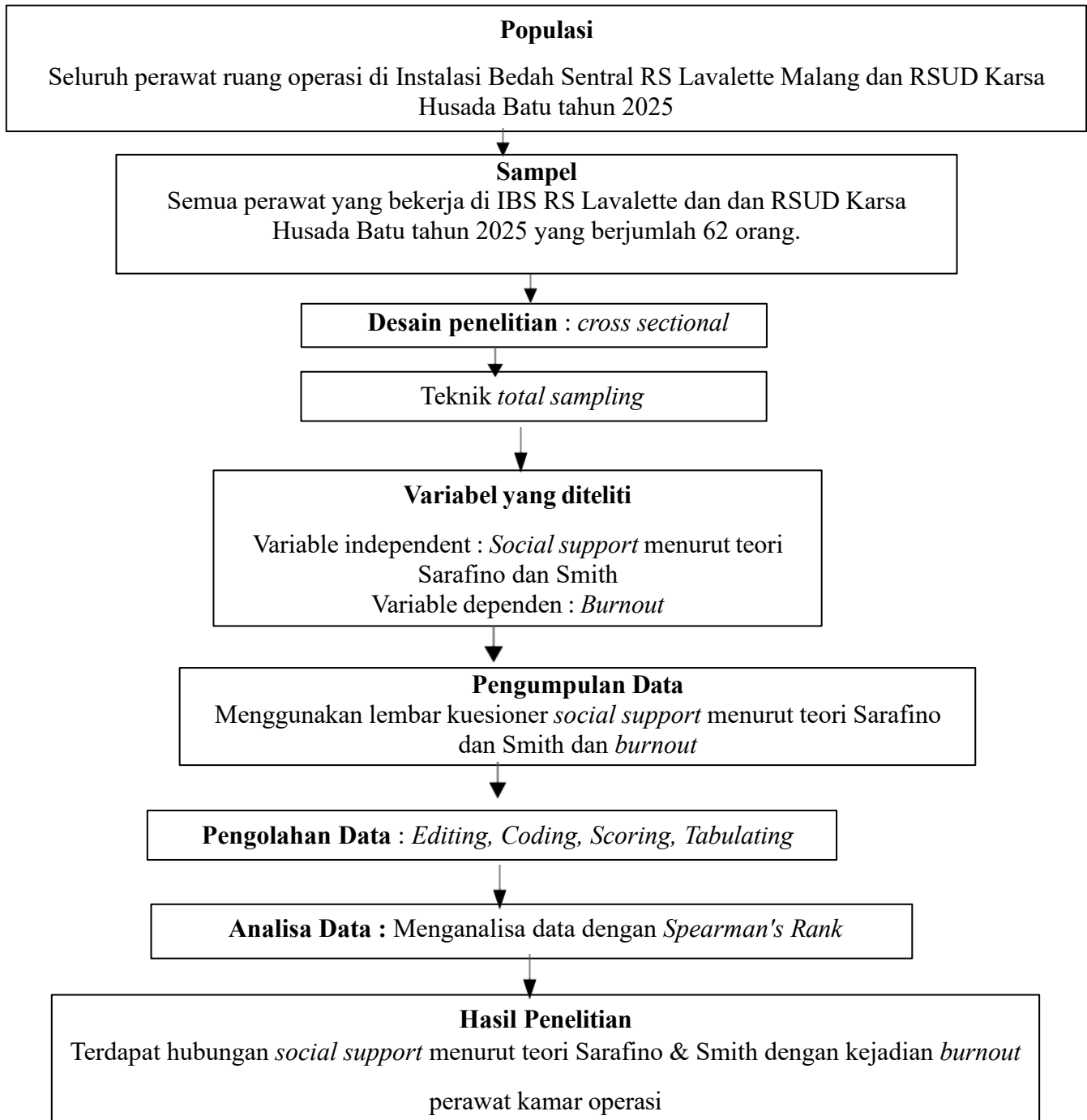
- 1) Peneliti dan pihak RS Lavalette Kota Malang dan RSUD Karsa Husada Batu diwakili oleh bagian koordinator memberikan informasi dan surat izin pengambilan data serta meminta izin kepada pihak kepala ruang kamar operasi untuk menjadikan semua perawat di IBS sebagai responden terkait penelitian.
- 2) Peneliti melakukan uji coba instrument yang akan disebarakan.
- 3) Peneliti melakukan pengambilan data atau menentukan populasi penelitian yang akan dilakukan.

- 4) Peneliti mengambil sampel dengan teknik *total sampling*, sampel yang dipilih adalah semua perawat di Instalasi Bedah Sentral RS Lavalette Kota Malang dan RSUD Karsa Husada Batu yang bertugas sebanyak 62 responden. Peneliti mengambil data penelitian pada saat responden tidak melakukan operasi atau pada saat waktu luang yang dilakukan secara bertahap.
- 5) Peneliti memberikan penjelasan kepada responden terkait tujuan, manfaat, kerahasiaan, selanjutnya meminta responden memberikan persetujuan setelah penjelasan (PSP) dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) untuk ditandatangani.
- 6) Dari 62 responden semuanya (100%) setuju terlibat dalam penelitian dan telah menandatangani *informed consent*.
- 7) Melakukan kontrak waktu dengan responden mengambil data penelitian dan mengisi lembar kuesioner atau *google form* yang telah diberikan.

3.8.3 Tahap Penyusunan

- 1) Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan pengisian lembar dan *google form* kuesioner.
- 2) Melakukan pengolahan data dengan coding dan tabulasi data, kemudian menganalisis data melalui *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*.
- 3) Peneliti melakukan penyusunan laporan.

3.9 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional Analisis Hubungan *Social Support* Menurut Teori Sarafino dan Smith dengan Kejadian *Burnout* Perawat Kamar Operasi

3.10 Manajemen Data

1. *Editing*

Pada tahap ini melakukan verifikasi terhadap data yang dikumpulkan dengan cara memastikan kode responden dan mengecek kelengkapan jawaban yang diberi. Dalam penyuntingan ini perlu dilakukan tanpa mengubah hasil yang telah ada sebelumnya.

2. *Coding*

Peneliti di tahap ini merupakan proses pengkodean untuk setiap data yang digunakan. Kode yang digunakan berasal dari beberapa variabel berikut:

1. Data umum

a. Kode responden

Responden 1 : R1

2 : R2

3 : R3

b. Kode Jenis Kelamin

Laki – laki : 1

Perempuan : 2

c. Kode Usia (tahun)

21-24 : 1

26-35 : 2

36-45 : 3

46-55 : 4

>55 : 5

d. Kode Status

Belum menikah : 1

Menikah : 2

Duda : 3

Janda : 4

Cerai mati : 5

e. Kode Pendidikan Terakhir

SPK : 1

D3 Keperawatan : 2

D4/S1 Keperawatan : 3

Lainnya : 4

f. Kode Lama Bekerja (tahun)

< 6 bulan : 1

1 – 5 tahun : 2

6 – 10 tahun : 3

>10 tahun : 4

2. Data khusus

a. *Social support*

Pada instrumen variabel *social support* diberikan kode:

Social support Rendah : 12-23 “1”

Sedang : 24-35 “2”

Tinggi : 36-48 “3”

b. *Burnout*

Pada instrumen variabel *burnout* diberikan kode :

Burnout Rendah = $1,00 < a < 1,75$ “1”

Sedang = $1,76 < a < 2,50$ “2”

Cukup = $2,51 < a < 3,25$ “3”

Tinggi = $3,26 < a < 4,00$ “4”

3. *Scoring*

Tahap *scoring* merupakan tahap penilaian pada penelitian setelah data sudah lengkap dan sesuai, selanjutnya data tersebut dilakukan pengolahan data dengan diikuti memberikan skor. Tahap ini bertujuan untuk meberikan bobot masing-masing jawaban, sehingga mempermudah saat dilakukan perhitungan. Berikut *scoring* pada masing-masing variabel :

Tabel 3. 4 *Scoring Social Support dan Burnout*

No.	Variabel	Skor
1.	<i>Social support</i>	1. <i>Social support</i> rendah : 12-23 2. <i>Social support</i> sedang : 24-35 3. <i>Social support</i> tinggi : 36-48
2.	<i>Burnout</i>	1. <i>Burnout</i> rendah = $1,00 < a < 1,75$ 2. <i>Burnout</i> sedang = $1,76 < a < 2,50$ 3. <i>Burnout</i> cukup = $2,51 < a < 3,25$ 4. <i>Burnout</i> tinggi = $3,26 < a < 4,00$

4. *Tabulating*

Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan dikelompokkan ke dalam kategori jawaban berdasarkan variabel yang diteliti menggunakan Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan dikelompokkan ke dalam kategori jawaban berdasarkan variabel yang diteliti menggunakan *Microsoft Excel*, kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Proses pengolahan data dilakukan dengan distribusi frekuensi dan disajikan dalam bentuk tabel silang (*crosstab*) dengan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*.

5. *Processing*

Peneliti di tahapan ini melibatkan pemrosesan data agar data yang dimasukkan dapat disajikan menggunakan komputer. Peneliti menginput data dan informasi responden sesuai dengan kode yang telah ditetapkan, kemudian mengolahnya dengan bantuan perangkat lunak di computer.

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisa Univariat

Analisis univariat adalah proses analisis dengan tujuan melakukan pemeriksaan variabel yang ada pada hasil penelitian. Tujuan analisis ini yaitu untuk merangkum data hasil pengukuran sehingga informasi dapat diperoleh dari kumpulan data tersebut (Nursalam, 2018). Dalam penelitian ini, analisis univariat mencakup variabel usia, jenis kelamin, dan jenjang pendidikan, serta data khusus yang meliputi *social support* dan tingkat

burnout.

1. Karakteristik umum responden meliputi usia, jenis kelamin, jenjang pendidikan, lama bekerja dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi Responden

n : Jumlah Responden

Kriteria hasil perhitungan :

100% : Keseluruhan

76% - 99% : Hampir seluruh

51% - 75% : Sebagian besar

50% : Setengah

26% - 49% : Sebagian kecil/hampir setengah

1% - 25% : Sangat sedikit

0% : Tidak seorangpun

Analisis data karakteristik responden disebut frekuensi dan persentase karakteristik demografi subjek.

2. *Social support*

Social support diukur dengan kuesioner menurut teori Sarafino dan Smith (2011) terdiri dari 12 pernyataan.

1. *Social support* rendah : 12-23
2. *Social support* sedang : 24-35
3. *Social support* tinggi : 36-48

3. *Burnout*

Kejadian *Burnout* pada perawat instrumen diukur dengan kuesioner *Maslach Burnout Inventory-Human-Services Survey (MBI-HSS)* yang ditemukan oleh (Maslach, 1981) terdiri dari 21 pertanyaan kemudian dilakukan penelitian kembali oleh (Andarini, 2018) diinterpretasikan menjadi

1. *Burnout* rendah = $1,00 < a < 1,75$
2. *Burnout* sedang = $1,76 < a < 2,50$
3. *Burnout* cukup = $2,51 < a < 3,25$
4. *Burnout* tinggi = $3,26 < a < 4,00$

3.11.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat yakni analisis dua variabel. Analisis ini digunakan untuk hubungan dan pengaruh dua variabel (Sugiyono, 2019). Analisa bivariat penelitian yakni untuk melakukan analisis hubungan *social support* menurut teori Sarafino dan Smith dan *burnout* perawat kamar operasi.

Uji Korelasi menggunakan uji *Spearman's Rank*, jika $P\text{ value} < \alpha = (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga ada hubungan antara variabel independen (*social support*) dengan variabel dependen (*burnout*).

1. Arah hubungan

- (+) Arah hubungan positif : jika hubungan variabel independen (*social support*) searah dengan variabel dependen (*burnout*).
- (-) Arah hubungan negatif : jika hubungan variabel independen (*social support*) berlawanan arah dengan variabel dependen (*burnout*).

2. Kekuatan hubungan :

- Nilai koefisien 0,00 – 0,25: korelasi sangat rendah
- Nilai koefisien 0,26 – 0,50: korelasi sedang
- Nilai koefisien 0,51 – 0,75: korelasi kuat
- Nilai koefisien 0,76 – 0,99 : korelasi sangat kuat

3.12 Etika Penelitian

1. *Ethical Clearance*

Penelitian ini menggunakan subjek manusia yang harus melalui uji kelayakan etik. Uji kelayakan etik diajukan kepada komite etik penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan dinyatakan layak etik berdasarkan surat keputusan ketua No.DP.04.03/F.XXI.30/00170/2025 pada tanggal 14 April 2025.

2. Menghormati Harkat Martabat Manusia (*Respect For Human*)

Peneliti menghormati responden dengan memberikan penjelasan tentang penelitian, meminta izin keikutsertaan dalam penelitian, responden (100%) setuju terlibat dalam penelitian dan telah menandatangani *informed consent*.

3. Berbuat Baik (*Beneficence*) dan Tidak Merugikan (*Non-Maleficence*)

Berkaitan dengan kewajiban untuk membantu orang lain dengan berusaha memberikan manfaat maksimal dan minimal. Prinsip berbuat baik yang diimplementasikan dalam penelitian ini adalah terukurnya *social support* pada perawat dan resiko *burnout* yang terjadi. keterlibatan manusia sebagai responden dalam penelitian ini tidak terdapat resiko karena penelitian ini bersifat survey, sehingga tidak memberikan kelelahan, dan menimbulkan cedera atau luka invansif. Prinsip “*do no harm*” tidak menimbulkan kerugian karena penelitian ini tidak melakukan intervensi, sehingga tidak akan melukai responden.